

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mengelola keuangan keluarga ialah elemen penting dalam kehidupan berkeluarga. Kegiatan ini melibatkan individu yang bertujuan mencapai kesejahteraan keuangannya (Sari, 2021). Untuk mencapai tujuan tersebut, pengelolaan keuangan yang tepat sangat diperlukan agar dana tidak terbuang sia-sia dan dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan (Sari, 2021). Dengan kata lain, pendapatan seseorang akan selalu menyebabkan kesulitan keuangan jika tidak ditangani dengan baik. Sebaliknya, ada keuntungan dari pengelolaan keuangan yang baik. Sikap keuangan, niat perilaku, kecerdasan spiritual, dan literasi keuangan adalah beberapa aspek yang mempengaruhi seberapa baik sebuah keluarga mengelola sumber daya mereka.

Pendapat Maulidah (2021), Literasi keuangan adalah komponen kunci yang menentukan bagaimana sebuah keluarga mengelola keuangan mereka. Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan adalah penekanan utama dari literasi keuangan. Kecerdasan ini penting dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan, seperti menabung atau berinvestasi untuk mencapai tujuan tertentu (Noviani, 2021). Studi Arganata, (2019) menemukan bahwasanya literasi keuangan adanya pengaruh positif tidak signifikan pada perilaku pengelolaan keuangannya. Sebaliknya, Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) memperlihatkan bahwasannya literasi keuangan ada pengaruhnya positif pada perilaku pengelolaan keuangannya. Hal ini bahwasannya makin tinggi

tingkatannya literasi keuangannya individu, makin baik terkait pengelolaannya.

Selain literasi keuangannya, Hikmiah (2021) mengatakan bahwasanya pandangan tentang uang berdampak pada bagaimana keluarga menangani keuangan mereka. Keyakinan, sikap, atau ide seseorang tentang uang tercermin dalam cara keluarga mereka mengelola keuangan, dan sikap ini terkait dengan keyakinan tersebut (Maulidah, 2021). Hikmiah (2021) mengamati bahwasanya manajemen keuangan keluarga dan sikap keuangan dipengaruhi secara positif oleh niat perilaku. Dengan demikian, kami menyimpulkan bahwa sikap keuangan yang lebih baik ditunjukkan ketika orang memiliki niat yang lebih tinggi untuk mengelola keuangan keluarga mereka.

Selain literasi dan sikap keuangannya, Maulidah (2021) bahwasanya kecerdasan spiritual ada pengaruhnya pada pengelolaan keuangannya keluarga. Menurut Arganata (2019), Kemampuan untuk membuat penilaian moral dan pilihan religius untuk mencapai tujuan hidup dikenal sebagai kecerdasan spiritual. Penilaian keuangan dapat dilakukan oleh seseorang dengan kecerdasan spiritual yang kuat ketika mereka menunjukkan sikap dan perilaku yang positif (Hikmiah, 2021). Studi Sari (2021) hal ini kecerdasannya spiritual ada pengaruhnya positif signifikan pada pengelolaan keuangannya keluarga. Manajemen keuangan yang lebih baik berkorelasi dengan kecerdasan spiritual yang lebih tinggi karena individu-individu ini umumnya lebih berhati-hati dengan pendapatan dan pengeluaran mereka, termasuk menabung untuk kebutuhan masa depan yang tak terduga dan

kekayaan di masa mendatang. Namun, Faridawati & Silvy (2019) mengatakan bahwasanya meskipun kecerdasannya spiritual ada pengaruhnya positif, pengaruhnya tidak signifikan pada pengelolaan keuangannya keluarga. Artinya, kecerdasan spiritual tidak selalu menjadi faktor penentu Keberhasilan dalam mengelola keuangan keluarga.

Studi yang dilaksanakannya ini ada perbedaan dengan studi sebelumnya dikarenakan pelaksanaannya di Desa Sidaharja, Kecamatan Suradadi, dan juga memasukkan variable mediasi yaitu niat berperilaku, yang berperan sebagai penghubung antara tiga variable independent (literasi keuangan, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual) dengan variable dependt (perilaku pengelolaan keuangan keluarga). Terkait tekniknya mengambil sampelnya pada studi ini lebih representatif, sehingga hasil ya bisa digeneralisasi dengan lebih baik dan validitasnya meningkat. Mengacu pada Indeks Desa Membangun (IDM), yang memperlihatkan Masih adanya tingkat kemiskinan di Desa Sidaharja. Maka dari itu, tujuannya studi ini guna membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Sidaharja, Dan peneliti memilih judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Niat Berperilaku Sebagai Variabel Mediasi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada pemaparannya yang sudah dilaksanakan, maka perumusan masalahnya yakni:

1. Bagaimana literasi keuangan ada pengaruhnya pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga?
2. Bagaimana sikap keuangan ada pengaruhnya pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga?
3. Bagaimana kecerdasan spiritual ada pengaruhnya pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga?
4. Bagaimana niat berperilaku memediasi literasi keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga?
5. Bagaimana niat berperilaku memediasi sikap keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga?
6. Bagaimana niat berperilaku memediasi kecerdasan spritual pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga?

## **1.3 Batasan Masalah**

Terdapat batasan permasalahannya dalam studi ini difokuskan pada pengaruhnya literasi keuangan, sikap keuangan, dan kecerdasan spiritual pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga, dengan niat berperilaku sebagai variable mediasi. Studi ini ditujukan pada masyarakat yang ada di Desa Sidaharja, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Guna menganalisa pengaruhnya literasi keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
2. Guna menganalisa pengaruhnya sikap keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
3. Guna menganalisa pengaruhnya kecerdasan spiritual pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
4. Guna melihat dan menganalisa niat berperilaku bisa memediasi literasi keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
5. Guna melihat dan menganalisa niat berperilaku bisa memediasi sikap keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
6. Guna melihat dan menganalisa niat berperilaku bisa memediasi kecerdasan spiritual pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis :

Niat berperilaku dimaksudkan untuk bertindak sebagai variabel mediasi dalam studi ini, yang tujuannya untuk memberikan pencerahan mengenai hubungannya antara literasi keuangan, sikap keuangan, dan kecerdasan spiritual dengan perilaku pengelolaan uang dalam keluarga. Selain itu, studi ini adanya harapan bisa jadi bahan referensi untuk studi selanjutnya.

2. Manfaat praktis :

Studi ini adanya harapan bisa menumbuhkannya kesadaran masyarakat terkait pentingnya pemahaman mengenai literasi keuangan,

sikap keuangan, kecerdasan spiritual serta niat berperilaku dalam pengelolaan keuangan keluarganya.